

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 07 AMPANG
KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**ROSPANIDALTI AGNA
50792**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Rospanidalti Agna
Nim : 50792
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hj. Farida.S, M.Si.
NIP. 19600901 198703 2 002
002

Pembimbing II

Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2

Mengetahui
Ketua jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn
dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN
07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang**

**Nama : Rospanidalti Agna
Nim : 50792
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari

2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Farida.S, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd.	(.....)
Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
yang menyatakan

Rospanidalti Agna

ABSTRAK

Rospanidalti Agna, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas IV SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan guru lebih dominan sementara siswa banyak diam serta penilaian pembelajaran hanya pada ranah kognitif. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut pada pembelajaran PKn diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan, dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pelaksanaannya penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2011/ 2012 di SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan subjek penelitian adalah 23 siswa kelas IV SDN terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN Negeri 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang terlihat dari (1) hasil belajar siswa pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 64,78 pada siklus I menjadi 79,13 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 70,87 pada siklus I menjadi 77,78 pada siklus II dan pada (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 74,52 pada siklus I menjadi 78,91 pada siklus II. Melihat hasil ini maka penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat penulis susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun secara materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan ibu Dra. Zainalis, S. Pd . M. Pd sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Ibu Dra. Hj. Farida. S, M.Si selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Zaiyasni, S. Pd. M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd sebagai dosen penguji III yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Ibu Ernawati, S. Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 07 Ampang Kecamatan Kuranji Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S1 kualifikasi PPKHB yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal shaleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
3. Media Pengajaran.....	12
B. Kerangka Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu/ Lama Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian	26
3. Prosedur Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Siklus I	35
Siklus I Pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan I	35
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	37
c. Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan I	40
d. Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan I	44
Siklus I Pertemuan II	
a. Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan II	46

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	47
c. Tahap Pengamatan Siklus I Pertemuan II	49
d. Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan II	54
2. Siklus II	56
a. Tahap Perencanaan Siklus II	56
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II	57
c. Tahap Pengamatan Siklus II	60
d. Tahap Refleksi Siklus II	64
B. Pembahasan	65
1. Pembahasan Siklus I	65
a. Rancangan Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar	65
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar	66
c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar	68
2. Pembahasan Siklus II	70
a. Rancangan Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar	70
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar	71

- c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan
Media gambar di Kelas IV Sekolah Dasar 72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan 75
- B. Saran..... 76

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	22
Bagan 2. Alur penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketuntasan Nilai MID Semester I.....	2
Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Berdasarkan Aspek Kognitif	42
Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Berdasarkan Aspek Afektif	43
Tabel 4. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Kognitif	51
Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Afektif	53
Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Aspek Kognitif	62
Tabel 7. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Aspek Afektif	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I	79
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II	90
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II	100
Lampiran 4. Lembar Pengamatan RPP Siklus I.....	112
Lampiran 5. Hasil Penilaian dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	115
Lampiran 6. Hasil Penilaian dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	119
Lampiran 7. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Berdasarkan Aspek Kognitif.....	122
Lampiran 8. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Berdasarkan Aspek Afektif.....	123
Lampiran 9. Hasil Penilaian dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	124
Lampiran 10. Hasil Penilaian dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	128
Lampiran 11. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Kognitif.....	131
Lampiran 12. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Berdasarkan Aspek Afektif.....	132
Lampiran 13. Lembar Pengamatan RPP Siklus II	133
Lampiran 14. Hasil Penilaian dari Aspek Guru Siklus II.....	136
Lampiran 15. Hasil Penilaian dari Aspek Siswa Siklus II	140
Lampiran 16. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Aspek Kognitif.....	143

Lampiran 17. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Berdasarkan Aspek Afektif..... 144

Lampiran 18. Dokumentasi penelitian 145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan SD merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:16) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pengalaman penulis di SD Negeri 07 Ampang Kec. Kuranji siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya berlangsung pasif, keaktifan siswa sangat rendah sekali. Siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dan guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran PKn

adalah 6,5. Tetapi pada hasil siswa ternyata siswa banyak mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat pada data ketuntasan nilai

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Mid Semester I 2011/ 2012

No	Nama Siswa	Nilai Mid Semester	Persentase	Ketuntasan Belajar		Ket.
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	AP	50	50 %	–	√	
2	RA	50	50 %	–	√	
3	MIK	50	50 %	–	√	
4	RS	40	40 %	–	√	
5	AN	60	60 %	–	√	
6	ADH	40	40 %	–	√	
7	DK	50	50 %	–	√	
8	FGS	60	60 %	–	√	
9	F	40	40 %	–	√	
10	PA	90	90 %	√	–	
11	MRS	70	70 %	√	–	
12	MTU	40	40 %	–	√	
13	MRE	70	70 %	√	–	
14	MR	90	90 %	√	–	
15	NM	70	70 %	√	–	
16	NI	70	70 %	√	–	
17	NF	80	80 %	√	–	
18	RA	60	60 %	–	√	
19	WS	60	60 %	–	√	
20	ND	80	80 %	√	–	
21	DWN	50	50 %	–	√	
22	EYM	80	80 %	√	–	
23	RP	70	70%	√	-	
Jumlah		1420		10	13	
Rata-rata		61,74	61,74%	43,47%	56,53%	

Dhydiet (dalam Megawati 2004:56) menyebutkan

$$P = \frac{F}{N} = \frac{1420}{23} = 61,74$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Respondent

N = jumlah Respondent

Melihat tabel di atas jika selalu dibiarkan akan berdampak buruk pada siswa. Untuk dapat menciptakan proses pembelajaran PKn yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Sebagian besar siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan. Guru dalam proses pembelajaran juga hanya menuntut kemampuan kognitif siswa saja. Hal ini ditegaskan oleh Wina (2008:1) “dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya”.

Pembelajaran PKn diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008:15) menjelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir Pancasila sila ke V yaitu:

- 1) Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan kegotong royongan, 2) mengembangkan sikap adil terhadap sesama, 3) menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, menghormati hak orang lain, 4) suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri, 5) tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain, 6) suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama, 7) suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang mantap dan keadilan sosial.

Agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran PKn maka guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, nilai serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar. Dengan media gambar dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dan interaksi antar siswa dapat terjalin dengan baik. Media gambar dapat membantu proses belajar siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Dengan menggunakan media gambar siswa juga akan merasakan proses pembelajaran yang berbeda dari yang biasa dilakukannya selama ini.

Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Dalam Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa “Bidang studi PKn juga merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Untuk mencapai sasaran dan target di atas guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan, dan media atau sumber belajar agar dapat

dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn SD adalah media gambar, media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar, yang bisa menggambarkan perilaku yang baik dan kurang baik, sebagai sarana pembentukan moral siswa.

Jadi dapat kita ketahui betapa besarnya peranan media gambar untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Namun dalam kenyataan yang ada sekarang ini berdasarkan observasi di lapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran PKn, guru lebih sering menyajikan materi dengan metode ceramah. Padahal setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Oleh karena itu penelitian ini ingin meningkatkan prestasi belajar itu dengan menggunakan media gambar dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan secara umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang?.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat penulis rincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimanakah penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan secara umum yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa Kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang
3. Peningkatan penilaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan dijadikan bahan perbandingan antara pembelajaran PKn yang menggunakan media gambar dengan menggunakan media lainnya, juga sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Menurut Sumiati dan Asra (2007:38) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku”. Perilaku itu mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya. Sedangkan menurut Ngalim (dalam Vikto, 2008:16) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta

mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

b. Pengertian PKn

Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Abdul (1999:14) menyebutkan bahwa “Hasil belajar PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik secara umum yang mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara”. Udin (dalam Abdul 1999:15) “pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga negara mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebangsaan dan cinta tanah air, kesadaran hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dan berperilaku bela negara”.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn merupakan kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran dan bagaimana cara menerapkan sikap yang baik yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik.

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

Menurut Fenfen (2009:1) menyatakan “Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Menurut Aziz (2002:1.4) menyatakan “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik”. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik untuk negaranya atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap siswa menjadi lebih baik yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn di SD diharapkan agar dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Menurut Udin (dalam Tuti 2008:10) tujuan PKn adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki

wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”.

Pendapat di atas sejalan dengan Depdiknas (2006 : 271) sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan PKn adalah untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa serta memberikan pembinaan agar dapat berfikir kritis, rasional dan kreatif sehingga dapat menjalani dan berinteraksi dengan masyarakat luas.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup dari PKn adalah: “1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, 2) Norma, hukum dan peraturan, 3) Hak asasi manusia, 4) Kebutuhan warga Negara, 5) Konstitusi Negara, 6) Kekuasaan dan Politik, 7) Pancasila, 8) Globalisasi”.

Selanjutnya ditegaskan lagi oleh Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) Persatuan dan kesatuan bangsa, b) Norma, hukum dan peraturan, c)

Hak azasi manusia, d) Kebutuhan warganegara, e) Konstitusi negara, f) Kekuasaan dan politik, g) Pancasila, h) Globalisasi

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian dari mata pelajaran PKn adalah bagaimana menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak azasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila serta globalisasi dalam kehidupan sehari-hari demi menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

3. Media Pengajaran

a. Pengertian Media

Pengertian media banyak dikemukakan oleh para ahli pendidikan dan terdapat diberbagai arah serta pandangan yang berbeda sesuai dengan maksud kebutuhan dan tujuan dari penggunaan media.

Syaiful (2010:121) menyebutkan bahwa “media itu adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.

Pengertian media pendidikan menurut Azhar (2010:5) “media pendidikan merupakan alat bantu pendidik dalam rangka membentuk komunikasi dengan siswa”. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya. Dengan demikian ada perbedaan antara teknologi yang banyak dan bervariasi, sedangkan teknologi pendidikan itu menekankan pada

pendekatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Teknologi pendidikan menginteraksikan aspek manusia proses, prosedur dan peralatan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa secara umum media pendidikan merupakan alat atau sarana pelengkap bagi guru dalam menyampaikan pesan pengajaran dan sebagai sistem penyampaiannya adalah komunikasi. Alat bantu mengajar merupakan sarana yang digunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik.

Dengan demikian media pendidikan adalah merupakan sarana atau alat bantu mengajar yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar siswa lebih mudah memahami pesan pelajaran yang disampaikan guru.

b. Tujuan Media Pengajaran

Dilihat dari sudut kegunaannya, tujuan media pendidikan menurut Arief (2008:16) adalah secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat bervalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), b) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu daya indra, c) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sifat pasif anak didik, d) Dapat mengatasi masalah guru yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan pelajaran (mengajar).

Selanjutnya Azhar, (2002:3) menjelaskan bahwa “media merupakan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Media yang dapat dipakai sebagai alat

bantu mengajar disebut dependent media. Sebagian alat bantu, efektifitas media itu sangat tergantung pada cara dan kemampuan guru yang memakainya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa media pengajaran dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) bertujuan sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar. Sebagai alat bantu mengajar disebut dengan dependent media, yaitu sara atau alat yang dapat membantu guru dalam penyampaian pesan (pelajaran).

c. Media Gambar

Media gambar merupakan suatu alat peraga yang dipakai (dimanfaatkan guru) dalam menerangkan materi pelajaran terutama sekali dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Untuk membantu siswa memahami konsep, dapat digunakan media gambar/ foto. Menurut Syaiful (2010:124) bahwa “gambar merupakan alat peraga yang penting yang mengandalkan indra penglihatan”. Alat ini penting karena gambar dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang benda atau masalah yang digambarnya”. Seperti halnya gambar berfungsi sebagai pengganti benda aslinya. Jika benda sebenarnya tidak mungkin didatangkan diruang belajar, maka digunakan gambar.

Media gambar membantu guru dalam proses pengajaran serta penggunaan waktu di kelas dengan bijak. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai karena siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika

gambar dibuat dan disajikan dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar. Media gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisa, potret, slide, film. Menurut Azhar (2010:90) “melalui media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dan imajinasi”.

Dari pendapat tersebut terlihat bahwa media gambar baik untuk membantu dalam memberikan pelajaran. Media gambar sangat bermanfaat dan mempunyai fungsi dan kelebihan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.

d. Manfaat Media Gambar

Media gambar sangat bermanfaat bagi guru dan siswa menurut Basuki (2010:1) bahwa manfaat media gambar bagi proses pembelajaran ada enam, yaitu

(1) mengembangkan kemampuan visual (2) mengembangkan imajinasi anak (3) meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas (4) meningkatkan kreativitas siswa. Selanjutnya Budiono (2010:4) menyimpulkan empat manfaat media gambar berdasarkan penelitiannya disekolah dasar dengan menggunakan media gambar yaitu: (1) karena sifat media gambar yang konkrit dalam lebih realitas dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa yang verbal (2) dengan media gambar dapat mengatasi ruang dan waktu (3) dengan media gambar dapat memperjelas masalah dibidang apa saja.

Hamalik (dalam Azhar 2010:15) mengemukakan “manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran yaitu (1) media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak (2) penggunaan media gambar dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak jika dibandingkan dengan media verbal (3) dengan media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan karena siswa tidak harus pergi ke suatu tempat untuk dapat mendeskripsikan sesuatu cukup dilakukan di dalam kelas.

e. Fungsi Media Gambar

Menurut Arief (2002:2) media gambar sebagai media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

(1) untuk menarik perhatian (2) memperjelas sajian ide (3) Mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan. Sejalan dengan hal tersebut Budiono (2008:13) menyatakan beberapa fungsi utama penggunaan media gambar (1) fungsi edukatif, untuk mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pembelajaran (2) fungsi sosial, memberikan fungsi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang (3) fungsi ekonomis, lebih mudah didapat dan tidak membutuhkan uang banyak.

Syaiful dan Aswan (2010:134) mengemukakan fungsi media gambar ada enam macam yaitu:

(1) sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif, (2) bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, (3) pemanfaatan media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran, (4) melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa, (5) membantu siswa menangkap pengertian yang diberikan guru, (6) untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan beberapa fungsi media gambar (1) fungsi kognitif yaitu dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran (2) fungsi afektif, memberikan informasi nyata bagi siswa diberbagai bidang kehidupan (3) fungsi atensi, yaitu mengembangkan kemampuan visual dan imajinasi anak.

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Menurut Dadan (2009:11) bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah yaitu:

(1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4) memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa, (5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) menyimpulkan materi pelajaran, (7) memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Syaiful dan Aswan (2010:136) menyebutkan “ada enam langkah yang ditempuh guru saat mempergunakan media antara lain: 1) merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media, 2) persiapan guru, 3) persiapan kelas, 4) langkah penyajian pembelajaran dan pemanfaatan media, 5) langkah kegiatan belajar siswa, 6) langkah evaluasi pengajaran”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah antara lain: 1) menyiapkan bahan yang akan digunakan, 2) menugaskan siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, 3) memperagakan gambar di depan kelas, 4) meminta siswa mengomentari gambar, 5) meminta siswa lain menanggapi komentar teman, 6) menjelaskan materi melalui media gambar, 7) menyimpulkan pembelajaran dan memberikan informasi.

g. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran PKn

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn diperlukan strategi yang tepat, hal ini dimaksudkan agar pelajaran tidak terjebak pada sifat monoton dan siswa tidak hanya menonton. Pembelajaran PKn dengan diawali media gambar akan membawa suasana belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan atau menuliskan yang disajikan dalam gambar. Beberapa strategi yang dapat dipilih : 1) menyiapkan bahan yang akan digunakan, 2) menugaskan siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, 3) memperagakan gambar di depan kelas, 4) meminta siswa mengomentari gambar, 5) meminta siswa lain menanggapi komentar teman, 6) menjelaskan materi melalui media gambar, 7) menyimpulkan pembelajaran dan memberikan informasi.

h. Penilaian/ Evaluasi

a. Pengertian Penilaian

Menurut Nasar (2006:59) “penilaian adalah kegiatan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan”. Depdiknas (dalam Saleh 2006:146) menyatakan bahwa “penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar dengan menggunakan alat penilaian.

b. Tujuan Penilaian

Saleh (2006:146) menyebutkan “tujuan penilaian pembelajaran dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa”. Selanjutnya Nasar (2006:59) bahwa “tujuan penilaian untuk menilai proses dan hasil belajar siswa disekolah, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dan menentukan kenaikan kelas”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang siswa. Informasi tersebut berupa tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa, dan sekaligus melihat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

c. Bentuk Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran PKn meliputi penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar siswa dapat berupa tes dan non tes. Saleh (2006:148) “memberikan bentuk instrumen tes meliputi; pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan benar salah, unjuk kerja, dan portofolio”. Sedangkan bentuk instrumen non tes meliputi: wawancara, inventori, dan pengamatan. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan observasi, kusioner, dan lembar pengamatan”.

B. Kerangka Teori

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 07 Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang, melalui media gambar siswa berusaha untuk menemukan sendiri materi pembelajaran melalui contohnya. Siswa juga akan lebih aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan kelompok yang dilakukannya jadi bukan hanya menerima materi pelajaran yang sudah ada. Kemampuan siswa dapat berkembang melalui kegiatan berpikir logis, analisis, sistematis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama pada suatu objek keadaan atau proses sesuatu.

Kemudian juga akan tercipta interaksi belajar yang baik antara guru dan siswa dengan siswa, dengan adanya kelompok belajar. Penggunaan media gambar dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn baik kognitif, afektif dan psikomotor. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran

pendidikan kewarganegaraan dengan cara (1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) guru memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) Siswa dan guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4) Guru memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa, (5) Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran, (7) Guru memberikan evaluasi pembelajaran.

**Bagan Kerangka Teori Pembelajaran PKn dengan Menggunakan
Media Gambar**

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Dengan
Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 07
Ampang Kec. Kuranji Kota Padang**

Langkah- langkah Penggunaan Media Gambar

- (1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- (2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar struktur pemerintahan kabupaten/ kota, propinsi
- (3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- (4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat jelas oleh semua siswa,
- (5) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan
- (6) Menyimpulkan materi pelajaran
- (7) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Hasil Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Media Gambar Meningkatkan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan penggunaan media gambar pada kelas IV SD Negeri 07 Ampang Kec Kuranji Padang, saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media gambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.
2. Pembelajaran PKn dengan media gambar adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga dapat mengembangkan afektif dan psikomotor siswa. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut
3. Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Ampang Kec Kuranji Padang. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 47,83% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,91% hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 07 Ampang

Kec Kuranji Padang .

B. Saran.

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran PKn
2. Bagi guru hendaknya media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn dan sebagai suatu media yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswas
3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan media gambar agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dengan menggunakan materi yang lain
4. Bagi pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca